

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah mendeskripsikan tentang implementasi model RADEC pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas reguler, tahfidz, dan bilingual SD Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia. Demikian berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum, implementasi model RADEC pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Laboratorium Percontohan UPI sudah berjalan dengan baik, walaupun hasilnya belum begitu maksimal karena dalam penerapan model RADEC ini perlu pembiasaan secara berkelanjutan. Proses implementasi tersebut dimulai dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selanjutnya pada tataran implementasinya di kelas reguler, tahfidz, dan bilingual ketiga tahapan tersebut dilakukan tidak jauh berbeda.
2. Secara khusus, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa :
 - a. Perencanaan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan model RADEC di kelas reguler, tahfidz, dan bilingual meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pertanyaan pra pembelajaran, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Adapun kurikulum yang digunakan di setiap kelas secara umum semuanya sama saja yaitu menggunakan kurikulum nasional hanya saja untuk di kelas tahfidz kurikulumnya dipadukan dengan kurikulum diniyah/kemenag. Sehingga terdapat muatan plus pelajaran yang terdiri dari akidah Akhlak, fiqih, tarikh, dan quran hadits.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas reguler, tahfidz, dan bilingual terdiri dari lima tahap yang disesuaikan dengan sintak model RADEC ini yaitu *Read* atau membaca, *Answer* atau menjawab, *Discuss* atau diskusi, *Explain* atau menjelaskan, dan *Create* atau mencipta. Kelima langkah ini telah termuat pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan

Fitri Fauziyanti, 2023

IMPLEMENTASI MODEL RADEC PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD LABORATORIUM PERCONTOHAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA: STUDI KASUS DI KELAS REGULER, KELAS TAHFIDZ, DAN KELAS BILLINGUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penutup. Adapun kondisi peserta didik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model RADEC ini rata-rata antusias dan aktif mengikuti pembelajaran.

- c. Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan model RADEC di kelas reguler, tahfidz, dan bilingual dilakukan melalui pre test dan post-test yaitu pada saat sebelum dan setelah sub bab materi telah dipelajari oleh peserta didik, selain itu dilakukan pula melalui karya yang sudah dibuat oleh peserta didik dan sikap atau perilaku dan karakter peserta didik selama pembelajaran dan diluar kelas. Adapun hasil evaluasi model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create) pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti memiliki dampak positif terhadap siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi, berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama, berkomunikasi dengan baik, serta keterampilan multiliterasi. Terdapat perbedaan hasil pembelajaran di masing-masing kelas reguler, tahfidz, dan bilingual. Namun ini tidak salah dalam pembelajaran karena adanya perbedaan kemampuan dan karakteristik peserta didik di setiap kelas.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam upaya pengembangan pendidikan di sekolah yakni melalui inovasi metode atau model pembelajaran.

5.2.2 Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah dalam meningkatkan pengelolaan program pelayanan pendidikan ke arah yang lebih baik dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui penggunaan model RADEC pada pembelajaran dapat memberikan implikasi yang positif bagi peserta didik diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
2. Meningkatkan interaksi sosial dan nilai-nilai kebaikan. Model RADEC mendorong peserta didik untuk saling berdiskusi, menjelaskan, dan bekerja sama dalam mencapai kesimpulan. Dalam proses ini, peserta didik akan

Fitri Fauziyanti, 2023

IMPLEMENTASI MODEL RADEC PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD LABORATORIUM PERCONTOHAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA: STUDI KASUS DI KELAS REGULER, KELAS TAHFIDZ, DAN KELAS BILLINGUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merasa nyaman untuk mengemukakan pendapat dan mengajarkan nilai-nilai kebaikan seperti toleransi, kerjasama, dan menghargai pendapat orang lain.

3. Mendorong peserta didik untuk berpikir kritis. Karena dalam setiap tahap dari model RADEC ini, peserta didik dilatih dan dibimbing untuk berpikir kritis dan analisis terhadap soal atau pertanyaan yang diberikan. Hal ini akan membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya dan memperluas pemahamannya terhadap materi pelajaran yang diberikan.
4. Mendorong peserta didik untuk kreatif. Setelah diskusi dan pemecahan masalah dalam model RADEC ini, peserta didik dituntut untuk membuat kesimpulan dan membuat suatu karya. Oleh karena itu melalui hal ini dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mengaplikasikan materi pelajaran yang sudah dipelajari.

5.3 Rekomendasi

Walaupun penelitian ini menemukan beberapa hal yang dinilai menarik, tetap saja memiliki kekurangan. Namun demikian, karena keterbatasan waktu dan sumber daya, metode survey yang digunakan dalam penelitian ini baru bisa mengambil sampel terbatas yang mana penelitian ini hanya dilakukan pada tingkat SD kelas 3. Dan dimungkinkan apabila dilakukan di kelas 6 hasilnya pun bisa jadi berbeda, kemudian penelitian ini juga hanya dilakukan pada satu materi dan pengambilan data pun hanya dilakukan ke satu guru. Maka dari itu proses pengambilan data penelitian ini belum dilakukan secara maksimal dan profesional.

Dan dalam penelitian ini tentu tidak terlepas dari rekomendasi demi kebaikan pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini:

1. Kepada SD Laboratorium Percontohan UPI atau bagi seluruh Sekolah yang telah menerapkan model RADEC, diharapkan melalui penelitian ini mampu mengoptimalkan lebih baik lagi terhadap penerapan model RADEC pada pembelajaran.
2. Guru, sudah semestinya memberikan suri tauladan yang baik terhadap siswa dan mampu untuk memahami kebutuhan siswa dan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Fitri Fauziyanti, 2023

IMPLEMENTASI MODEL RADEC PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD LABORATORIUM PERCONTOHAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA: STUDI KASUS DI KELAS REGULER, KELAS TAHFIDZ, DAN KELAS BILLINGUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini mendorong peneliti selanjutnya atau di masa depan untuk mengkaji lebih lanjut tentang model RADEC pada pelajaran, tingkatan, maupun jenjang lainnya, karena untuk mengetahui hasil dari pembelajaran model RADEC ini diperlukan tindakan secara berkelanjutan.